**BAB 1 PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang mana mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, dengan sektor pertanian menjadi salah satu perekonomian nasional (Agustiani Sarifah)//Referensinya Tandai dengan nama judulnya aja langsung ga biar langsung ketemu jek bagian mana. Sektor pertanian merupakan faktor yang sangat penting terkait ketahanan pangan. Jumlah produksi padi menjadi hal yang paling diperhatikan meningat padi merupakan komoditas terbesar saat ini (Anggriatih Endang). Di Indonesia, padi merupakan komoditas utama yang mendukung kebutuhan pangan penduduk //ini kasik kutipan juga karena kamu bawak negara.

Padi (Oryza sativa) merupakan salah satu produksi pangan dalam urutan ketiga dari jenis biji-bijian setelah jagung dan gandum (Khoiruddin Mohtar) //ini maksudnya gimana kutipannya ngambil dari dua jurnal kaha tau gimana?. Padi merupakan makanan pokok yang berperan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Indonesia //ini kutipannya mana?. Meskipun berperan signifikan, terdapat banyak tantangan dalam produksi padi. Ketersediaan padi yang memadai dan terjangkau adalah kunci untuk menjamin ketahanan pangan di Madura. Meskipun memiliki peranan yang sanat penting, pertanian padi di Madura menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah ancaman dari penyakit tanaman. Penyakit pada tanaman adalah salah satu dari penyebab penurunan hasil panen (Rijal Muhammad). Penyakit - penyakit ini dapat menyebabkan kerugian yang signifikan dan mengganggu ketahanan pangan di Madura. Beberapa penyakit padi yang umum ditemukan antara lain: Penyakit Hawar Daun Bakteri, Penyakit Garis Daun, Penyakit Blast, Penyakit Hawar Malai, Penyakit Tungro dan lain sebagainya (Li Yuhai). Dengan banyaknya jenis penyakit tadi, banyak petani di Madura yang memiliki keterbatasan terhadap informasi mengenai jeni penyakit padi, gejala – gejalanya, dan cara pengendaliannya.

Perkembangan teknologi informasi dan komputer memungkinkan untuk mengidentifikasi penyakit dengan memanfaatkan Artificial Intelligent (AI) (Oktaviana Ulfiah Nur). Perkembangan teknologi khususnya deep learning menawarkan solusi untuk mengatasi keterbatasan dalam mendeteksi penyakit tanaman padi. Deep learning adalah cabang dari kecerdasan buatan yang memungkinkan komputer untuk mengolah dari data dalam jumlah besar dan mengenali pola-pola yang kompleks. Deep learning saat ini menjadi salah satu alat utama untuk memprediksi,mengenali objek, dan mengidentifikasi penyakit (Milano Amanda Caecilia). //sebelum membahas ini jelaskan dulu bahwa algoritma deep learning yang dipakai adalah cnn bla bla, baru deh ngejelasin CNNnya. Metode Convolutional Neural Network (CNN) adalah teknik yang dikenal memiliki akurasi tertinggi dalam klasifikasi gambar, sehingga berguna dengan baik dal klasifikasi penyakit tanaman (Acmadi).

Penerapan deep learning dengan metode Convolutional Neural Network dalam deteksi penyakit tanaman padi ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat bagi petani dan sektor pertanian secara keseluruhan. Dengan adanya sistem pendeteksi penyakit yang lebih cepat dan akurat, petani dapat mengambil tindakan pengendalian yang tepat waktu dan efektif, mengurangi kerugian hasil panen, dan meningkatkan produktivitas (Rachman Yusuf Fadilila). //terus kasik algoritma bukan metode karena CNN itu algoritma dari deep learning

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di atas, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat akurasi dan efisiensi teknologi deep learning menggunakan algoritma CNN dalam mendeteksi penyakit tanaman padi yang umum terjad di Madura?
2. Bagaimana implementasi teknologi deep learning dengan algoritma CNN dapat membantu petani dalam mengelola penyakit tanaman padi lebih efektif dan meningkatkan produktivitas pertanian?
3. Bagaimana potensi pengembangan sistem deteksi penyakit padi berbasis deep learning yang terintegrasi dengan platform digital untuk memudahkan akses petani?
   1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu petani dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan penyakit tanaman padi, sehingga dapat mengurangi kerugian hasil panen dan meningkatkan produktivitas.
2. Menyediakan solusi teknologi yang efektif dan efisien bagi petani di Madura untuk mendeteksi penyakit tanaman padi secara dini dan akurat.
3. Mengembangkan pemahaman mendalam mengenai penerapan teknologi deep learning menggunakan algoritma CNN dalam bidang pertanian, khususnya untuk pendeteksi penyakit tanaman padi.
4. Memperkenalkan teknologi digital kepada petani di Madura untuk meningkatkan daya saing dalam sektor pertanian.

**BAB 2 STATE OF ART**

**BAB 3 METODE DAN METODOLOGI PENELITIAN**